

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan untuk mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktik di sekolah. PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki manfaat antara lain untuk membimbing mahasiswa ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam jiwa seorang pendidik, melatih dan meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa agar dapat terampil melaksanakan tugas kependidikan yang bersifat edukatif maupun administrative, dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memahami keberadaan lembaga kependidikan dengan segala permasalahannya baik yang berhubungan dengan proses pembelajaran maupun pengelolaan secara umum.

Prosedur yang dilaksanakan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melalui 2 proses yakni PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1 merupakan kegiatan observasi dan asesmen subjek yang akan diberikan tindak lanjut pada PPL 2 dengan cara praktik mengajar di kelas. Jadi, dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

a. IDENTINTAS SEKOLAH

1) Identintas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SLB Negeri 1 Bantul
(Eks.SLB Negeri 3 Yogyakarta)
- b) Status Sekolah : Negeri
- c) Jenis Pelayanan : - Tunanetra (A)
- Tunarungu (B)
- Tunagrahita Ringan (C)
- Tunagrahita sedang (C1)

- Tunadaksa (D)
 - Tunadaksa Ringan (D1)
 - Autis
- d) Alamat Lengkap :
- Jalan/desa : Jalan Wates 147, km.3, Ngetisharjo
- Kecamatan : Kasihan
- Kabupaten : Bantul(kode pos:55182)
- Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- Nomer Telepon : (0274) 374410
- Nomor Fax : (0274) 378990
- e-mail : slbn1bantul@yahoo.co.id
- Website : www.slbn1bantul.sch.id

2) SEJARAH SINGKAT SEKOLAH

- Tahun 1971 : Merupakan Tahap rintisan Alumni Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB) merintis SLB A untuk Tunanetra dan SLB C untuk tunagrahita. Jumlah siswa Tunanetra=12 dan Tunagrahita=13
- Tahun 1972 : Perintisan SLB untuk SLB B untuk Tunarungu Wicara dan SLB C untuk Tunagrahita di kompleks SMEA Sutodirjen, Kecamatan Ngampilan Yogyakarta
- Tahun 1973 : Perintisan untuk Tunadaksa yang beralamat di Condrongaran
- Tahun 1976 : SLB dan SLB C terdapat di jalan Bintaran tengah no.3
- Tahun 1977 : SLB A,B,C dan B pindah ke jalan wates 147, Desa Ngetisharjo,kasihan Bantul
- Tahun 1990-2010 : Jurusan A,B,C,D dan Autis bertempat di jalan wates dan bekerjasama dengan IKI

a. TUGAS POKOK FUNGSI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI

1) Fungsi dan Tugas

Fungsi : Penyelenggarakan Pendidikan Luar Biasa

- Tugas :
- a) Penyelenggarakan pelayanan Pendidikan Luar Biasa dari tingkat Persiapan, Dasar, Lanjutan dan Menengahh
 - b) Penyelenggarakan rehabilitasi dan pelayanan khusus bagi anak-anak luar biasa
 - c) Melakukan publikasi yang menyangkut pendidikan luar biasa
 - d) Melaksanakan kegiatan ketatausahaan

2) Fasilitas Pendukung:

- a) Resource centre
- b) UKS dan Klinik rehabilitasi
- c) Sangar kerja terlindung (shelter workshop)
- d) Pusat Informasi & teknologi
- e) Perpustakaan
- f) Asrama Siswa
- g) Fasilitas Olahraga dan Tempat bermain
- h) Tempat Ibadah

b. VISI, MISI DAN TUJUAN

1) Visi SLB NEGERI 1 BANTUL

- Terwujudnya SLB NEGERI 1 BANTUL sebagai Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran serta layanan program khusus sesuai kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- Mempersiapkan anak berkebutuhan khusus menjadi manusia yang mandiri.

2) Misi SLB NEGERI 1 BANTUL

Untuk mencapai visi tersebut, SLB 1 BANTUL menetapkan misi sebagai berikut :

- Memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- Mengembangkan pusat sumber pendukung penyelenggaraan system pendidikan inklusi mulai dari jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah
- Menyelenggarakan rehabilitasi secara professional dengan layanan medis, social, psikologis dan vokasional
- Meningkatkan professional tenaga pendidik, kependidikan dan non kependidikan
- Memiliki system manajemen dan keuangan yang transparan, akuntabel dan partisipatori
- Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusi, ramah dan aksesibel untuk semua warga sekolah
- Menggunakan teknologi informasi yang handal
- Memperluas jaringan dan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam layanan pendidikan, pelatihan dan penempatan siswa

3) Tujuan SLB NEGERI 1 Bantul untuk 4 tahun kedepan:

Untuk mencapai cita-cita lembaga, maka SLB Negeri 1 BAntul merasa perlu menetapkan tujuan dari rencana induk pengembangan sekolah yang ditetapkan sebagai program jangka menengah sebagai berikut. Pada akhir tahun pelajaran 2014/2015 SLB N 1 Bantul telah :

- Menyelenggarakan pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa

- Menyelenggarakan pembelajaran yang menggunakan strategi, metode, media dan teknik evaluasi yang disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- Menyelenggarakan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- Menyelenggarakan system pembelajaran secara inklusif melalui kerjasama dengan sekolah regular
- Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berbasis kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat
- Menyelenggarakan habilitasi dan rehabilitasi secara professional dengan layanan medis, social, psikologis dan vokasional bagi warga sekolah (termasuk sekolah inkulsi) dan masyarakat di lingkungan sekolah yang membutuhkan
- Menyelenggarakan pemenuhan sarana dan prasarana yang diperlukan bagi kelancaran proses pembelajaran dan layanan siswa
- Menyelenggarakan dan mengikutsertakan para tenaga didik dan kependidikan dalam berbagai pelatihan, lanjutan studi dan sertifikasi sehingga tenaga pendidikan dan kependidikan memenuhi satndar nasional pendidikan
- Menyelenggarakan system manajemen berbasis sekolah (MBS) secara professional, transparan, akuntabel dan partisipatorik
- Menyelenggarakan system keuangan secara professional, transparan, akuntabel dan partisipatorik
- Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusi, ramah, aksesibel untuk semua warga sekolah
- Menggunakan teknologi informasi yang handal pada system manajemen, pembelajaran dan penyebaran informasi
- Melakukan penyebaran informasi keberadaan sekolah kepada masyarakat luas
- Membangun kerjasama dengan pihak terkait dalam mengkases sumber dana, tenaga ahli, sarana/prasarana, ilmu pengetahuan dan

teknologi, kompetensi/kelanjutan studi tenaga pendidik/kependidikan/non kependidikan, kelanjutan studi siswa pengembangan system pendidikan inklusi dan perolehan kesempatan kerja alumni.

c. STRUKTUR KELEMBAGAAN PERSONALIA PENANGGUNG JAWAB SLB NEGERI 1 BANTUL TAHUN 2013/2014

1. Kepala Sekolah : Muh.Basuni, M.pd
2. WKS Urusan Pengajaran :A.Endang Sulistijowati, S.pd
3. WKS Urusan Pembinaan Kesiswaan: Dra. Tan Fie Hwa
4. WKS Urusan Prasaran : Moko Saptoyo
5. WKS Urusan Humas&Publikasi : Nurmansyah Lubis, S.Tp
6. Ka.Sub.bag.Tata usaha : Sutrisno
Urusan Umum dan RT : Agus Mulyadi, Suratman,
Slamet Rudi S.
Urusan Adm&keuangan : Surat Purniasih, Suwanto,
Rr.Aryani kusumo
Urusan Kepegawaian : Budi wahyono, Titis PS,
Jumali
7. Koordinator program pendidikan :
 1. Bagian A (Tunanetra) : Dalidi
 2. Bagian B (Tunarungu) : Rahmi Istifawati, S.pd
 3. Bagian C (Tunagrahita) : Budiyono, S.pd
 4. Bagian D (Tunadaksa) : Tuti maryati, S.pd
 5. Autis : Estri Kustinah, S.pd
8. Koordinator Tenaga Ahli : Prof.DR. Sunartini Hapsara, sp.AK,ph.D
 1. Urusan Klinik Rehabilitasi : Dra. Sudjarwati
 2. Urusan UKS dan UKSG : Sumarminingsih, S.pd
 3. Urusan Klinik Psikolog : Diah Ekowati, S.psi
9. Koordinator Resource Center : Drs. Setiadi Purwanta, M.pd
10. Koordinator ICT dan lab komp : Nurmansyah lubis, S.TP
11. Koodinator Perpustakaan : Dwiyoga Daryono, S.Pd

- 12. Koordinasi sanggar kerja : Iswanti WS, S.Pd
 - Bagian Desain Grafis : Abdul Kohar, S.Sn
 - Bagian kerajinan Tangan dan lukis : Saryono
 - Bagian Tata Boga : Sri kamiyati
 - Bagian tata busana : Dra. Titik Nurhayati
 - Bagian salon dan tat arias wajah : Dra. RR Puji Astuti
- 13. Koordinator Extrakurikuler : Endang Pamungkas
 - Pramuka : Rr. Ratna Riyanti, S.Pd
 - Olahraga : Joned Etri seaga,S.or
 - Kesenian : Dra. HCM. Mayasni
 - Kerohanian islam : Dra. Nanik Hayati
 - Kerohanian Kristen : Heri
 - Kerohanian katholik : Widi astute, S.pd
- 14. Koordinator Asrama siswa : Abdul Adim, S.Pd
- 15. Koordinator Lab MIPA : Asti Sudaryani, S.Pd
- 16. Koordinator Upacara bendera : Zakaria Abu Bakar, S.Pd
- 17. Komite Sekolah : Elvira

d. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)

Menyelenggarakan KBM untuk Anak Berkebutuhan Khusus :

- Tunanetra (A) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- Tunarungu (B) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- Tunagrahita Ringan (C) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- Tunagrahita sedang (C1) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- Autis (M) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB

e. PESERTA DIDIK, PENDIDIK, DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Keadaan Siswa

No	Tahun pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	JUMLAH
1	2011/2012	31	175	56	46	308
2	2012/2013	32	176	51	38	297
3	2013/2014					

2. Keadaan Guru

No	Tahun Pelajaran	PNS	Gr.Bantu	Gr.W.Bakti	GPK	JUMLAH
1	2011/2012	105	-	4	-	109
2	2012/2013	101	-	5	-	106
3	2013/2014	91	-	6	-	97

3. Keadaan Tenaga Administrasi, Keamanan, dan Kebersihan

No	Tahun Pelajaran	PNS	PTT		Jumlah
			Hr.Pemprov	Hr. Sekolah	
1	2011/2012	9	3	12	24
2	2012/2013	9	3	12	24
3	2013/2014	9	3	12	24

4. Keadaan Tenaga Ahli/Konsultasi dan Paramedis

No	Tahun	Dokter Sp	Dr.gigi	Psikiater	Psikolog	Para medis	Konsult. autis	jumlah
1	2011	4	1	1	1	3	1	11
2	2012	4	1	1	1	3	1	11
3	2013	4	1	1	1	3	1	11

f. FASILITAS PENDUKUNG

- Klinik rehabilitasi dan terapi
- Pusat sumber pendukung pendidikan inklusi
- Saggar kerja

- Teknologi informasi
- Laboratorium MIPA
- Perpustakaan
- Asrama siswa
- Tempat ibadah
- Fasilitas olahraga

b. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan Program yang dilaksanakan pada kegiatan praktik mengajar adalah merupakan hasil dari asesmen pada subjek yang telah dilakukan pada PPL 1 yang dikolaborasikan dengan kurikulum yang ada di sekolah. Hal tersebut bertujuan untuk mematuhi ketentuan prosedur dari Dosen Pembimbing dan prosedur dari sekolah yang telah dikaitkan menjadi Rancangan Pembelajaran Individual (RPI) sehingga program dapat dilaksanakan. Program dilaksanakan untuk kelas dari TK a hingga 6 SDLB dilakukan secara rolling sebanyak 10 kali praktik. Praktik mengajar dalam kegiatan PPL 2 memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa tentang komponen pembelajaran dan teknik mengelola kelas dalam pembelajaran. Adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sarana berlatih bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan untuk menyampaikan pengetahuan bagi anak tunagrahita.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Melakukan Observasi Pembelajaran didalam Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk mengamati serta mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru, media yang digunakan untuk proses pembelajaran, perilaku anak selama proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan guru yang nantinya dapat dipertimbangkan mahasiswa dalam menyusun Rencana Pembelajaran Individual (RPI).

2. **Konsultasi Persiapan Mengajar**

Melakukan konsultasi kepada guru pembimbing dan guru kelas untuk menentukan materi yang akan diajarkan kepada siswa agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.
3. **Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP)**

Rencana Program Pembelajaran (RPP) dibuat sebanyak 10 kali disesuaikan dengan praktik mengajar. Setiap 1 RPI digunakan untuk 1 kali pertemuan. Komponen dalam RPP meliputi identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian dan evaluasi.
4. **Mempersiapkan Media dan Alat Pembelajaran**

Media dan alat pembelajaran digunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran. Media yang dipersiapkan untuk proses pembelajaran antara lain gambar, uang, mainan mesin kasir, miniature hewan, dan celengan. Selain itu juga dipersiapkan *reward* berupa pujian untuk memodifikasi perilaku anak.
5. **Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Praktik mengajar dilaksanakan dikelas. Setiap pertemuan memiliki alokasi waktu 70 menit. Praktik mengajar dilaksanakan dalam 10 kali pertemuan dengan criteria praktik mengajar terbimbing 2 kali pertemuan dan praktik mengajar mandiri 8 kali pertemuan.
6. **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan setiap selesai melaksanakan praktik mengajar dengan meminta masukan/saran dari guru pembimbing mengenai praktik yang telah dilakukan. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.
7. **Menyusun Laporan PPL**

Penyusunan laporan kegiatan praktik secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 telah melakukan berbagai tahap persiapan. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan PPL berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Persiapan tersebut melibatkan pihak LPPMP, DPL, pihak lokasi PPL dan mahasiswa. Kegiatan persiapan dilakukan untuk membentuk komunikasi yang baik sebelum pelaksanaan PPL. Adapun persiapan yang dilakukan adalah :

1. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu kegiatan yang dimaksudkan untuk membekali mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh UNY dalam hal ini lembaga LPPMP. Teknik pelaksanaannya adalah pemberian materi oleh Ibu Rafika Rahmawati, M. Pd selaku Ketua Koordinator PPL. Materi yang dibahas berkaitan dengan persiapan sebelum melaksanakan PPL serta persiapan menyusun program PPL dan tata tertib selama melaksanakan kegiatan PPL. Selain dari pihak UNY, SLB 1 Bantul juga memberikan pembekalan berupa sosialisasi kurikulum 2013 karena pihak sekolah ingin menerapkan kurikulum tersebut.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi Kondisi Fisik Sekolah

Observasi dilakukan agar mahasiswa dapat mengenali lingkungan sekolah sebagai lokasi praktik mengajar. Adanya kegiatan observasi tersebut memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menggunakan

lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang efektif dan berdaya guna.

b. Observasi Pembelajaran

Terdapat tiga fokus observasi yang dilakukan yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa ketika proses kegiatan belajar mengajar. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan berbagai data yang mendukung proses pembelajaran, memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai berbagai hal yang berkenaan dalam mendukung proses pembelajaran. Adapun data yang diambil selama proses observasi yaitu:

- Perangkat pembelajaran
 - Guru kelas masing-masing kelas dari kelas TK A hingga 6 SDLB menggunakan kurikulum ktsp.
- Proses pembelajaran
 - Membuka pelajaran
 - Penyajian materi
 - Penggunaan metode pembelajaran
 - Penggunaan media pembelajaran
 - Penggunaan bahasa
 - Penggunaan waktu
 - Gerak dan sikap
 - Cara memotivasi siswa
 - Teknik bertanya
 - Teknik penguasaan kelas
 - Bentuk dan cara evaluasi
 - Menutup pelajaran
- Perilaku siswa
 - Perilaku siswa didalam kelas
 - Perilaku siswa diluar kelas

3. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar dilakukan mahasiswa sebelum praktik mengajar didalam kelas. Kegiatan yang dilakukan yaitu konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas mengenai RPI yang akan digunakan. Konsultasi tersebut antara lain:

- a. Koordinasi dengan guru pembimbing dan guru kelas tentang materi yang digunakan. Koordinasi ini bertujuan untuk mengkolaborasikan program yang telah disusun pada PPL 1 dengan kurikulum yang digunakan oleh guru sehingga Rencana Program Pembelajaran dapat disetujui oleh guru pembimbing maupun guru kelas.
- b. Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP). Setelah koordinasi dengan guru pembimbing dan guru kelas, langkah selanjutnya ialah menyusun RPP yang materinya telah disetujui oleh guru pembimbing dan guru kelas. Adapun cakupan yang terdapat dalam RPP antara lain:

- Identitas
Mencakup nama sekolah, nama subyek yang dibimbing, pertemuan ke, tema, program, dan alokasi waktu.
- Kompetensi Dasar
Kompetensi yang digunakan disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan meskipun tingkatan kelasnya berbeda.
- Indikator
Indikator merupakan acuan tahapan yang harus dicapai siswa, dalam pembuatannya disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik subjek.
- Tujuan Pembelajaran
Tujuan pembelajaran adalah target tentang penguasaan kompetensi yang harus dicapai dalam

suatu pembelajaran dan ditekankan pada penggunaan media atau metode yang dilakukan.

- Materi Pembelajaran

Materi yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

- Metode Pembelajaran

Cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini disesuaikan dengan materi, kondisi siswa dan situasi pembelajaran.

- Media dan Sumber Belajar

Suatu perantara yang digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

- Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Merupakan tahapan-tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahap ini memerlukan keterampilan mengelola kelas dan media untuk menyampaikan materi yang didahului dengan apersepsi dan pemberian penguatan (refleksi).

- Evaluasi

Evaluasi dilakukan mahasiswa setiap kali ppraktik mengajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas.

- Penilaian

Untuk mengetahui penguasaan materi siswa.

c. Membuat media pembelajaran yang digunakan pada saat praktik mengajar.

- d. Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat dan menerima saran untuk memperbaiki RPI apabila ada yang kurang tepat.
- e. Menyerahkan revisi RPP yang telah diperiksa guru pembimbing.
- f. Diskusi dengan sesama teman PPL yang dilakukan baik sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan dalam rentang waktu yaitu 6 Juli sampai 17 September 2014. Praktik mengajar terbagi dalam dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Terdapat 2 pertemuan untuk praktik mengajar terbimbing dan 8 pertemuan praktik mengajar mandiri. Pelaksanaan praktik mengajar dengan menerapkan RPP yang telah disiapkan. RPP yang telah disiapkan diberikan kepada guru kelas dan guru pembimbing setiap kali pertemuan. Setelah selesai melaksanakan sekali pertemuan praktik mengajar, dilanjutkan pada tahap evaluasi untuk mengetahui hasil belajar pada subjek dan evaluasi untuk mengetahui hasil dari proses kegiatan praktik yang diberikan oleh guru pembimbing maupun guru kelas kepada mahasiswa dalam bentuk catatan guru. Adapun susunan jadwal praktik mengajar dan tahap evaluasi sebagai berikut:

1. Jadwal Praktik Mengajar

Dalam melakukan kegiatan praktik mengajar menyesuaikan dengan jadwal yang telah dikoordinasi terlebih dahulu dengan guru kelas dan guru pembimbing. Berikut adalah rincian pelaksanaan praktik mengajar di Kelas IV SDLB di SLB 1 Yogyakarta:

1.	Pertemuan I / RPP ke – 1	
	Hari/Tanggal	: 18 Agustus 2014
	Kelas	: III SDLB
	Mata Pelajaran	: Tematik
	Tema	: Kegiatanku

	Materi	: memahami kegiatan sehari-hari
	Waktu	: 1 x 70 Menit
	Subjek	: 1 (C)
2.	Pertemuan II / RPP ke – 2	
	Hari/Tanggal	: 20 Agustus 2014
	Kelas	: II SDLB
	Mata Pelajaran	: Tematik
	Tema	: Lingkungan
	Materi	: Pengidentifikasi nilai tempat ratusan, puluhan, satuan
	Waktu	: 1 x 70 menit
	Subjek	: 4 (T, I, V, E)
3.	Pertemuan III / RPP ke – 3	
	Hari/Tanggal	: 23 Agustus 2014
	Kelas	: IV SDLB
	Mata Pelajaran	: Tematik
	Tema	: Lingkungan
	Materi	: Kenampakkan alam
	Waktu	: 1 x 70 menit
	Subjek	: 3 (Y, G, S)
4.	Pertemuan IV / RPP ke – 4	
	Hari/Tanggal	: 26 Agustus 2014
	Kelas	: V SDLB
	Mata Pelajaran	: Tematik
	Tema	: Kegiatanku
	Materi	: Keterampilan
	Waktu	: 1 x 70 menit
	Subjek	: 4 (R, A, S, L)
5.	Pertemuan V / RPP ke – 5	
	Hari/Tanggal	: 27 Agustus 2014
	Kelas	: VI SDLB
	Mata Pelajaran	: Tematik

	Tema	: Kegiatanku
	Materi	: Pancasila
	Waktu	: 1 x 70 menit
	Subjek	: 4 (R, Y, H, I)
6.	Pertemuan VI / RPP ke – 6	
	Hari/Tanggal	: 28 Agustus 2014
	Kelas	: TK A
	Mata Pelajaran	: Tematik
	Tema	: Kegiatanku
	Materi	: Mozaik mobil
	Waktu	: 1 x 70 menit
	Subjek	: 3 (D, M, L)
7.	Pertemuan VII / RPP ke – 7	
	Hari/Tanggal	: 1 September 2014
	Kelas	: TK B
	Mata Pelajaran	: Tematik
	Tema	: Tubuhku
	Materi	: Bagian-bagian tubuh
	Waktu	: 1 x 70 menit
	Subjek	: 7 (R, K, I, W, Y, F, I)
8.	Pertemuan VIII / RPP ke – 8	
	Hari/Tanggal	: 4 September 2014
	Kelas	: V SDLB
	Mata Pelajaran	: Tematik
	Tema	: Kegiatanku
	Materi	: NKRI
	Waktu	: 1 x 70 menit
	Subjek	: 4 (R, A, S, L)
9.	Pertemuan IX / RPP ke – 9	
	Hari/Tanggal	: 6 September 2014
	Kelas	: I SDLB
	Mata Pelajaran	: Tematik

	Tema	: Diriku (aku dan kegiatanku)
	Materi	: bersuci (mandi)
	Waktu	: 1 x 70 menit
	Subjek	: 5 (N, M, R, E, I)
10.	Pertemuan X / RPP ke – 10	
	Hari/Tanggal	: 9 September 2014
	Kelas	: II SDLB
	Mata Pelajaran	: Tematik
	Tema	: Lingkunganku
	Materi	: Sumber energi
	Waktu	: 1 x 70 menit
	Subjek	: 4 (T, I, V, E)

2. Deskripsi Praktik Mengajar

a. Praktik mengajar pertama

Pada praktik mengajar yang pertama ini dilaksanakan di kelas 3 SD dengan jumlah siswa hanya 1 anak. Praktik mengajar yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan materi pelajaran bahasa Indonesia dengan tema kegiatanku. Aspek yang paling ditekankan dalam pembelajaran ini adalah pemahaman siswa, kemampuan membaca siswa, kemampuan menyusun kata menjadi kalimat yang padu, kemampuan daya ingat siswa. Dalam praktek mengajar ini didukung dengan penggunaan media belajar agar siswa dapat lebih paham mengenai materi yang diajarkan. media yang digunakan berupa tulisan huruf vocal dan suku kata untuk melatih artikulasi siswa. Media yang dipergunakan berkaitan dengan tema adalah gambar yang menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan sehari-hari, disertakan kalimat penerang dibawah gambar.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat meskipun baru pertama kali mengikuti pembelajaran dengan mahasiswa. Segala

kegiatan selama pembelajaran dilakukan siswa dengan baik, dari mulai membaca, menulis, menempel, maju kedepan kelas, dapat dilakukan oleh siswa dengan baik meskipun terkadang siswa masih mendapatkan bantuan. Dengan adanya bantuan media yang disediakan juga membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran hingga waktu belajar habis. Mengenai tugas yang diberikan kepada siswa juga dapat dikerjakan oleh siswa dengan baik.

b. Praktik mengajar kedua

Pada praktik mengajar kedua berlangsung di kelas 2 SD dengan jumlah siswa 4 anak yang terdiri dari 2 laki-laki dan 2 perempuan. Di kelas 2 SD ini praktik mengajar yang akan dilakukan yaitu mengenai mata pelajaran matematika khususnya pada aspek menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan. Media yang digunakan untuk penunjang pembelajaran ini adalah angka yang dapat dilepas pasang beserta tulisan penerang dari nilai tempat. Dengan media pembelajaran berupa angka yang dapat dilepas pasang beserta tulisan penerangnya diharapkan siswa dapat lebih paham dalam menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan. Siswa juga dapat aktif dalam menempelkan angka beserta tulisan penerangnya untuk mengetahui daya ingat dan daya pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan.

Selama proses pembelajaran keempat siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat, namun memang terdapat 2 anak laki-laki yang selalu lambat dalam menerima pemahaman yang diberikan, dalam menyalin tulisanpun 2 siswa ini lama dan tertinggal dibanding kedua siswa perempuan. Sedangkan kedua siswa perempuan sangat aktif dan cepat paham terhadap materi yang diberikan. Apabila diminta untuk maju kedepanpun kedua siswa ini langsung mau dan dapat mengerjakan soal yang ada dengan sendirinya. Sedangkan kedua siswa laki-laki masih perlu

membutuhkan bantuan dan bimbingan dalam menyalin tulisan dan mengerjakan soal.

c. Praktik mengajar ketiga

Pada praktik mengajar ketiga ini berlangsung di kelas IV SDLB dengan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 3 anak. Materi pembelajaran yang akan diberikan kepada ke tiga siswa ini adalah mata pelajaran IPA dengan tema lingkunganku, materi kenampakkan alam. Media yang digunakan sebagai pendukung penguasaan materi ini yaitu berbagai gambar mengenai kenampakkan alam yang alami dan buatan. Jadi selain menyampaikan materi dengan cara menulis dipapan tulis dan percakapan, dapat juga dengan menunjukkan gambar agar siswa dapat lebih memahami tentang materi yang diberikan dan lebih dapat lama diingat oleh siswa.

Selama proses pembelajaran berlangsung, semua siswa mengikuti jalannya pembelajaran dengan baik dan semangat. Siswa melakukan percakapan saat ditanya oleh oleh dengan aktif, maju kedepan kelas dengan senang, dan menempel tulisan nama gambar yang ditunjukkan oleh guru dengan semangat dan benar. Dari awal pembelajaran dimulai hingga selesai pembelajaran tidak ada siswa yang rewel atau malas, ketiga siswa sangat semangat dan senang.

d. Praktik mengajar keempat

Praktik mengajar ke empat berlangsung di kelas V SDLB dengan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran 4 siswa, sama seperti siswa kelas 2, terdiri dari 2 perempuan dan 2 laki-laki. Dikelas V ini pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pembelajaran keterampilan dengan membuat bross dan gantungan kunci dari kain flannel. Siswa diajarkan untuk membuat pola, memotong, mengelem, dan menjahit sesuai pola yang dibuat. Dari guru memberikan contoh bross dan gantungan kunci yang sudah jadi. Guru juga membawakan berbagai macam gambar bentuk

yang dapat dibuat bross dan gantungan kunci, siswa tinggal memilih saja ingin membuat bentuk yang seperti apa.

Dalam waktu 2 jam mata pelajaran masing masing siswa dapat membuat 1 bentuk bross atau gantungan kunci. Selama pembelajaran berlangsung semua siswa mengikuti pembelajaran dengan senang, apabila siswa merasa kesulitan siswa juga aktif bertanya.

e. Praktik mengajar ke lima

Praktik mengajar ke lima dilaksanakan di kelas VI SDLB dengan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 4 siswa, terdiri dari 1 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Materi yang akan diajarkan kepada 4 siswa ini adalah pembelajaran PKn materi Pancasila. Isi materi yang ditekankan yaitu mengenai arti pancasila, makna dari setiap sila pancasila, makna dari setiap lambang yang terkandung dalam pancasila, dan penerapan makna dari pancasila dalam setiap kegiatan di masyarakat.

Dalam penyampaian materi yang dilakukan dengan cara percakapan, demonstrasi gambar yang berkaitan dengan lambang pancasila, dan kegiatan di masyarakat yang berkaitan dengan makna pancasila. Selama mengikuti pembelajaran semua siswa mengikuti dengan baik dan senang, siswa juga dapat cepat paham dengan materi yang telah disampaikan, kecuali ada 1 siswa yang lambat untuk menerima materi dan lama dalam hal mengerjakan tugas.

f. Praktik mengajar ke enam

Praktik mengajar ke enam dilakukan di kelas TK A dengan jumlah siswa 3 anak, terdiri dari 2 laki-laki dan 1 perempuan. Materi pembelajaran yang akan diberikan yaitu mengenai kepribadian diri yang disalurkan melalui kegiatan membuat mozaik yang berbentuk mobil, menebalkan tulisan putus-putus bertuliskan mobil, dan mengucap kata mobil.

Selama pelajaran berlangsung, siswa yang aktif dan semangat mengikuti pembelajaran hanya 1 siswa, kedua siswa yang lainnya tidak mau mengikuti pembelajaran secara penuh karena ibu dari kedua murid ikut masuk ke dalam kelas dan mengikuti pembelajaran, jadi membuat anak manaja terhadap ibunya dan tidak mau mengikuti pembelajaran secara penuh. Kedua siswa ini semangat mengikuti pembelajaran hanya pada saat membuat mozaik dan menebalkan tulisan saja, pada saat mengucap hanya sekali saja mau, apabila berkali-kali siswa tidak mau mengucap dan beralih pada permainan yang lainnya.

g. Praktik mengajar ke tujuh

Praktik mengajar ke tujuh dilakukan di kelas TK B dengan jumlah siswa 7 anak, namun pada saat digunakan untuk praktik mengajar ada 1 siswa yang tidak berangkat sekolah, jadi pembelajaran hanya diikuti oleh 6 siswa saja, yang terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan. Materi yang akan diajarkan kepada 6 siswa ini adalah mengenai tubuhku, bagian-bagian tubuh yang terdiri dari kepala, tangan, badan, dan kaki. Siswa diminta untuk menunjuk, mengucap, menggambar, dan menulis nama bagian tubuh. Dalam penyampaian materi ini menggunakan media berbentuk gambar tubuh manusia yang dipotong menurut bagian tubuh manusia yang akan diajarkan, dan dapat dilepas pasang untuk praktik siswa dalam hal menempel dan menjodohkan.

Selama pembelajaran berlangsung semua siswa mengikuti dengan baik dan semangat, siswa mau untuk maju kedepan, menunjuk, mengucap, menggambar dan menulis. Karena terlalu semangatnya siswa, seharusnya satu persatu siswa maju kedepan, tapi karena mereka bersemangat jadi semua anak ingin maju secara bersama-sama untuk kedepan. Selama kedepan semua siswa mampu menunjuk, mengucap, menggambar, dan menulis nama bagian tubuh dengan baik dan benar meskipun terkadang masih membutuhkan sedikit bantuan dari guru.

h. Praktik mengajar ke delapan

Praktik mengajar kedelapan ini dilakukan di kelas V SDLB dengan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 4 siswa. Materi yang akan disampaikan kepada siswa yaitu mengenai cara menjaga keutuhan NKRI, dalam mata pelajaran PKn. Dalam penyampaian materi ini dengan cara percakapan, demonstrasi, menggunakan media berupa gambar peta Indonesia, budaya yang ada di Indonesia, rumah adat yang ada di Indonesia, dan perbuatan yang biasa dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang termasuk ke dalam perbuatan untuk menjaga keutuhan NKRI dan perbuatan yang dapat merusak keutuhan NKRI.

Selama mengikuti pembelajaran semua siswa dapat aktif, baik dalam kegiatan menunjuk, mengucap, maupun menjawab pertanyaan yang diberikan. Meskipun terkadang siswa asyik mengobrol sendiri, namun masih dapat untuk dikondisikan agar siswa dapat fokus memperhatikan guru dalam penyampaian materi. Dalam hal mengerjakan tugas juga semua siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dengan baik dan cukup tepat waktu.

i. Praktik mengajar ke sembilan

Praktik mengajar kesembilan merupakan kegiatan praktik mengajar secara mandiri dari awal masuk kelas hingga pulang sekolah waktu yang dilakukan untuk praktik. Pada praktik mengajar ini dilakukan pada kelas 1 SDLB dengan jumlah siswa 5 anak, yang terdiri dari 2 murid laki-laki dan 3 murid perempuan. Mata pelajaran yang akan disampaikan yaitu agama Islam dengan materi bersuci (mandi). Dalam penyampaiannya dengan cara percakapan, demonstrasi, didukung pula dengan gambar yang menjelaskan mengenai langkah-langkah untuk bersuci (mandi), dan yang terakhir dengan cara praktek menggunakan boneka sebagai alat peraga disertai peralatan mandi yang lengkap agar siswa dapat melihat secara langsung cara bersuci (mandi) dan ikut

praktik memandikan boneka sekalian meskipun tidak menggunakan air yang bertujuan agar siswa tidak bermain air pada waktu pembelajaran berlangsung.

Selama pembelajaran, tidak berjalan secara mulus dari awal hingga akhir. Dari awal akan dimulai pembelajaran kedua siswa laki-laki ngambek dan tidak mau mengikuti pembelajaran, pada saat pertengahan pembelajaran berlangsungpun kedua siswa ini sering berantem dan mengganggu siswa yang lain. Banyak waktu yang terbuang hanya untuk meleraikan dan mengkondisikan kedua siswa laki-laki ini agar dapat fokus untuk mengikuti pembelajaran. Namun pada saat siswa diminta untuk maju kedepan menunjuk gambar dan mengucap, siswa bersemangat untuk maju kedepan, kecuali 1 siswa perempuan yang didiagnosis ,mempunyai 2 kelaianan/ganda yaitu tunarungu dan tunagrahita yang hanya diam saja saat pembelajaran dan terlihat selalu melamun. Pada saat praktek memandikan boneka, siswa juga bersemangat dan sangat tertarik untuk mencoba memandikan boneka itu pula. Pada saat mengerjakan tugas untuk menempelkan gambar dan menulis keterangan gambar siswa melakukannya dengan baik meskipun masih harus membutuhkan bantuan dan bimbingan dari guru.

j. Praktik mengajar kesepuluh

Praktik mengajar yang kesepuluh ini merupakan praktik mengajar yang terakhir menurut dari rencana awal praktik untuk mengajar. Praktik mengajar yang terakhir ini juga merupakan praktik mengajar secara mandiri. Praktik mengajar dilakukan di kelas 2 SDLB dengan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 4 siswa. Praktik mengajar di kelas 2 SDLB ini merupakan praktik yang kedua kalinya. Pada praktik kali ini mengajarkan 3 mata pelajaran, yaitu IPA, matematika, dan bahasa Indonesia. Praktik dilakukan dari mulai awal pembelajaran hingga siswa pulang. Pada mata pelajaran menjelaskan materi tentang sumber energi, pada mata pelajaran matematika menjelaskan

materi tentang alat ukur, dan pada mata pelajaran bahasa Indonesia menjelaskan materi tentang teks pendek. Dari masing-masing materi yang akan dijelaskan didukung pula dengan media penjas berupa gambar beserta tulisan penerangnya.

Selama pembelajaran berlangsung siswa mengikuti pembelajaran dari awal masuk hingga pulang dengan baik, tidak terdapat siswa yang nakal atau malas dalam mengikuti pembelajaran. Semua siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik dalam hal maju ke depan untuk menunjuk, menempel, mengucap, menulis, maupun menjawab pertanyaan. Meskipun kedua siswa laki-laki yang masih lambat dalam proses pemahaman untuk menerima materi, menulis, dan mengucap. Namun dengan bantuan kedua siswa ini perlahan-lahan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. Dari awal masuk kelas hingga pulang dengan mengikuti 3 mata pelajaran yang diberikan, semua siswa kelas 2 SDLB mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan semangat.

3. Evaluasi

a. Evaluasi Praktik Mengajar Mahasiswa

Evaluasi hasil mengajar mahasiswa dilihat dari catatan guru yang melihat mahasiswa pada saat praktik. Evaluasi tersebut menjadikan acuan cara mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas mengajar untuk lebih baik dari sebelumnya. Evaluasi yang diberikan meliputi penguasaan materi, penyampaian materi, dan langkah pembelajaran.

b. Evaluasi Hasil Belajar Siswa

Evaluasi hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemauan siswa untuk mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung, jawaban siswa pada saat siswa diberi pertanyaan secara lisan maupun tertulis, dan dari hasil pengerjaan tugas yang diberikan kepada.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL telah terlaksana secara baik sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan praktik yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan tentang tugas dan tanggung jawab seorang guru untuk anak tunarungu, beradaptasi dengan komunitas sekolah baik siswa, guru, karyawan maupun dengan lingkungan sekolah.

a. Analisis Hasil Praktik Mengajar

Praktek mengajar di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar antara lain:

- Persiapan mengajar, baik tertulis maupun tidak tertulis.
- Keterampilan membuka pelajaran, penyampaian materi, teknik memotivasi siswa dan menutup pelajaran.
- Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap dan penampilan layaknya seorang guru sungguhan.
- Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu.
- Mendapat kesempatan untuk berlatih dalam membuat RPI untuk proses pembelajaran anak tunarungu.

b. Hasil Belajar Anak

1) Praktik mengajar pertama (kelas III SDLB)

Pada kelas 3 yang terdiri dari 1 siswa saja menghasilkan hasil belajar yang cukup memuaskan dan dapat dikatakan berhasil. Sebelum dilakukan praktik mengajar siswa susah untuk menyusun kaata yang diacak menjadi satu kalimat utuh. Namun setelah dilakukan praktik mengajar dengan dukungan media, siswa dapat lebih paham dan siswa dapat menyusun kata yang diacak menjadi kalimat utuh dengan sendiri tanpa bantuan. Dalam praktek membaca siswa juga lebih lancar dan terlihat jelas dalam pengucapan kata atau pembacaan kalimat.

2) Praktik mengajar kedua (kelas II SDLB)

Pada kelas 2 ini terdiri dari 4 siswa yang masing-masing siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam penerimaan materi yang disampaikan. Untuk kedua siswa perempuan terlihat lebih unggul dibanding kedua siswa laki-laki. Dalam pemahaman materi, pengucapan kata maupun pembacaan kalimat, dan dalam penulisan kedua siswa perempuan lebih cepat dibanding kedua siswa laki-laki. Kedua siswa laki-laki harus selalu dibantu dan dibimbing dalam hal pengucapan kata, pembacaan kalimat, dan juga penulisan.

3) Praktik mengajar ketiga (kelas IV SDLB)

Pada kelas IV terdiri dari 3 siswa, ketiga siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan tenang, dari yang sebelumnya 1 siswa laki-laki sering tidak mau belajar dan sering ngambek, tapi pada saat pembelajaran kali ini siswa laki-laki ini yang paling aktif untuk melakukan percakapan dan mengikuti pembelajaran dengan semangat. Sedangkan pada kedua siswa perempuannya karena ada 1 siswa yang masih mempunyai sisa pendengaran jadi siswa tersebut lancar dan jelas pada pengucapan kata dan cepat paham pula dengan materi yang diberikan. Sedangkan untuk siswa perempuan yang satunya lagi terlihat seperti malas untuk belajar dan sering lupa bila diberi pertanyaan tidak bisa menjawab.

4) Praktik mengajar keempat (kelas V SDLB)

Di kelas V terdapat 4 siswa yang mengikuti pembelajaran keterampilan, semua siswa aktif pada saat pembelajaran berlangsung, sering bertanya bila siswa merasa kesulitan, dapat menjawab dengan baik bila diberi pertanyaan, dapat mengerjakan tugas dengan baik dan mandiri.

5) Praktik mengajar kelima (kelas VI SDLB)

Di kelas VI terdapat 4 siswa. Terdapat 1 siswa perempuan yang selalu tertinggal dari ketiga temannya tentang pembelajaran,

baik dalam pemahaman materi maupun pada saat pengerjaan tugas. 3 siswa yang lain mampu memahami penerimaan materi dengan cepat, mampu mengucapkan dengan baik, aktif, menjawab pertanyaan dengan baik, mengerjakan soal dengan mandiri.

6) Praktik mengajar keenam (kelas TK A)

Praktik mengajar di TK A dengan jumlah siswa 3 anak yang berbeda karakter merupakan hal yang cukup sulit. Hanya terdapat 1 siswa yang semangat untuk belajar, namun kemampuan anak untuk pengucapan kata masih belum baik dan tidak jelas meskipun telah diulang-ulang, siswa juga sering lupa bila diminta untuk menghafal. Kedua siswa yang lain bagus dalam pengucapan kata, lebih dapat jelas, namun sayangnya tidak semangat untuk belajar dan masih selalu ditemani oleh ibunya di dalam kelas ketika belajar, jadi membuat siswa manja dan malas untuk mengikuti pembelajaran.

7) Praktik mengajar ketujuh (kelas TK B)

Terdapat 7 siswa di TK B yang mempunyai karakter berbeda-beda. Namun pada saat dilakukan untuk praktek hanya 6 siswa yang masuk, dan terdapat 1 siswa yang mengalami kesulitan dan masih harus dibantu apabila untuk mengerjakan tugas, namun untuk hal yang lainnya seperti maju kedepan kelas untuk menunjuk, mengucapkan, menggambar, dan menulis semua siswa sangat aktif dan sangat senang untuk mengikuti pembelajaran. Rata-rata siswa kelas TK B mudah mampu menerima materi dengan baik dan aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

8) Praktik mengajar kedelapan (kelas V SD)

Kali kedua mengajar kelas V ini dengan materi pembelajaran yang berbeda. Siswa masih terlihat senang dan semangat untuk mengikuti pembelajaran, kemauan siswa untuk mengikuti pembelajaran sangat baik, siswa juga aktif untuk melakukan

percakapan, menjawab pertanyaan dengan benar, bersaing untuk menjawab pertanyaan, mengerjakan soal dengan mandiri dan hasilnya juga rata-rata 75% benar. Hal itu menunjukkan bahwa siswa dapat menerima materi yang diajarkan dengan baik dan lebih dapat diingat oleh siswa.

9) Praktik mengajar ke Sembilan (kelas I SDLB)

Siswa di kelas 1 merupakan siswa yang paling susah untuk dikendalikan dan terdapat 2 siswa laki-laki yang selalu tidak mau untuk duduk diam mendengarkan materi. Keemauan kedua siswa laki-laki untuk mengikuti pembelajaran sangat kurang. Kedua siswa perempuan memiliki kemauan untuk belajar yang cukup, dan 1 siswa perempuan lagi sangat kurang dalam penerimaan untuk belajar karena siswa yang terlihat mempunyai kelainan ganda ini hanya melamun saja saat pembelajaran berlangsung. Namun pada saat mengerjakan tugas keempat siswa mamou mengerjakan dengan baik meskipun tidak sesuai yang diharapkan.

10) Praktik mengajar ke sepuluh (kelas II SDLB)

Siswa kelas II SD masih dengan siswa yang sama pada waktu praktik mengajar yang kedua, namun dengan materi yang berbeda. Kemauan siswa untuk belajar selama sehari penuh dengan guru praktikan sangat baik, tidak terdapat siswa yang malas, semua siswa bersemangat. Belum terlalu terdapat perubahan yang mencolok, kedua siswa laki-laki masih belum mengalami peningkatan yang banyak, namun sudah mengalami peningkatan dibanding pada pertemuan yang awal. Kedua siswa sudah mampu enulis dengan agak cepat dan dapat menyelesaikan tugas dengan cukup baik meski harus tetap dengan bantuan dan bimbingan.

c. Refleksi praktik mengajar

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan kegiatan PPL diatas, hambatan selama pelaksanaan PPL yang muncul antara lain:

- Masih kurang terampil dalam kegiatan awal pada saat memberikan apersepsi terhadap anak.
- Keterampilan mahasiswa untuk menguasai kelas belum matang karena kurang mampu dalam mengkondisikan siswa yang memiliki emosi labil.
- Kesulitan dalam pembagian alokasi waktu saat memberi materi pelajaran hingga tugas bagi anak.

d. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Berdasarkan refleksi yang disebutkan diatas telah diketahui hambatan yang dialami, maka usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan antara lain:

- Belajar untuk meningkatkan kualitas mengajar pada kegiatan apersepsi dengan cara mencari lagu yang memberikan semangat belajar dan mengajukan pertanyaan lisan seperti kegiatan yang dilakukan sebelum berangkat sekolah.
- Berusaha bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan-pancingan kepada anak, supaya anak konsentrasi pada materi yang sedang diberikan.
- Mengatur waktu sebaik mungkin supaya materi dapat disampaikan semua dan evaluasi yang akan diberikan dapat terlaksana sesuai harapan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan untuk mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktik di sekolah. Prosedur yang dilaksanakan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melalui 2 proses yakni PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1 merupakan kegiatan observasi dan asesmen subjek yang akan diberikan tindak lanjut pada PPL 2 dengan cara praktik mengajar di kelas. Praktik mengajar dilaksanakan 10 kali pertemuan diantaranya 2 kali praktek mengajar terbimbing dan 8 kali praktek mengajar mandiri. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk merasakan pengalaman mengajar secara langsung dengan mempraktekkan metode yang telah diberikan saat diperkuliahan.
2. Mempraktikkan dan mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan pembelajaran.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah.
4. PPL dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga dan bekal bagi mahasiswa untuk dapat menangani siswa yang mempunyai berbagai macam karakter.
5. Dapat mengembangkan kreatifitas mahasiswa untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik dan lancar.
6. Dapat memupuk rasa dan sikap sebagai calon seorang guru yang baik, bijaksana dan berwibawa.

B. Saran

1. Bagi Sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak luar biasa.
 - c. Memberikan informasi yang jelas untuk mahasiswa PPL.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
 - b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - c. Memberikan informasi dan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.

3. Bagi Mahasiswa
 - a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis, selalu dikonsultasikan kepada guru kelas dan pembimbing.
 - b. Mahasiswa harus bisa lebih kreatif dalam membuat berbagai alat peraga untuk praktik mengajar dan membuat perencanaan sistematika waktu dalam mengajar agar rencana awal tujuan dapat tercapai dengan baik.
 - c. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
 - d. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan, kesopanan, dan sikap sebagai calon seorang guru.